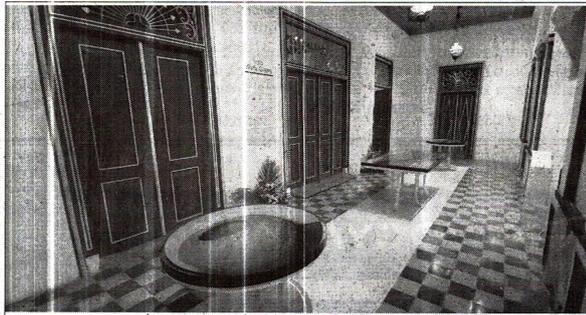




MUSEUM KALANG KOTAGEDE (1)

## Rumah Megah dengan Ciri Khas Arsitektur Perpaduan Jawa - Eropa



Salah satu ruangan Museum Kalang Kotagede

**KOTAGEDE** adalah sebuah kawasan tertua sejarahnya di Kota Yogyakarta karena merupakan cikal bakal berdirinya Kerajaan Mataram yang mana pada kelak kemudian hari dibagi menjadi 2 (dua) Kerajaan: Surakarta dan Yogyakarta, melalui perjanjian Giyanti.

Sebagai kawasan tua, Kotagede menyimpan lapisan-lapisan sejarah yang sampai sekarang masih dapat dilihat dan bisa dijadikan penanda bagaimana karakter fisik kawasan dibangun pada masa lalu. Karakter pembentuk citra Kawasan Kotagede yang meliputi: alur jalan utama (path), titik penting (nodes), batas tepi (edge), tetenger (landmark), dan lingkungan sosial (district) masih dapat dibaca dengan jelas hingga saat ini.

Pada masa Sultan Agung bertaha, beliau mempunyai konsep dan selera yang bagus terhadap bentuk bangunan. Untuk itu Sultan Agung

mendatangkan ahli-ahli bangunan dari daerah Bali agar dapat menerjemahkan dengan tepat gagasan-gagasan arsitektural dari Sang Raja. Para ahli bangunan yang disebut orang Kalang ini memiliki talenta seni bangunan dan ukir yang tinggi serta intuisi bisnis yang tajam.

Pada perjalanan waktu selanjutnya, orang Kalang telah berbau dengan penduduk setempat dan membentuk keluarga-keluarga yang pada akhirnya berkembang menjadi kelompok masyarakat yang juga bagian dari masyarakat Yogyakarta.

Talenta seni dan intuisi bisnis membawa orang Kalang menjadi Kelompok Saudagar yang sukses dengan kekayaan yang luar biasa banyaknya. Kekayaan para Saudagar Kalang Kotagede ini banyak digunakan untuk mendukung kegiatan sosial maupun berkontribusi pada NKRI (pada masa awal kemerdekaan).

Orang Kalang juga membangun rumah yang megah dengan ciri khas arsitektur bangunan bergaya perpaduan Jawa dan Eropa, terutama pada alur jalan utama (path). Hal ini dikarenakan luasnya jaringan bisnis dan pergaulan mereka sehingga berpengaruh pada selera seni bangunan. Ciri khas Rumah Kalang ini kemudian menjadi simbol karakter wajah depan Kawasan Kotagede, yaitu di sepanjang Jalan Tegalendu, Jalan Mondorakan dan Jalan Kemasari. Di sepanjang jalan terse-

but di atas, seluruh bangunan memiliki gaya perpaduan. Yang paling kuat adalah pengaruh Eropa, baik era lama maupun yang lebih baru.

Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY pun mengadakan soft launching Museum Kotagede, Jumat 10 Desember 2021. Museum yang menempati bangunan BPCB Rumah Kalang di Tegal Gendu ini mengusung cita-cita sebagai penamatik langkah perjalanan yang luar biasa menelusuri lorong-lorong dan sudut bersejarah Kotagede. (\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kotagede	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			
3. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 08 Februari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005